

ABSTRAK

Kualitas pelaporan keuangan merupakan elemen penting dalam memastikan transparansi dan keandalan laporan keuangan perusahaan. Namun, berbagai faktor mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan, termasuk hal audit utama, biaya audit, dan reputasi kantor akuntan publik (KAP). Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh faktor-faktor ini, terutama di negara berkembang seperti Indonesia, di mana regulasi dan praktik tata kelola perusahaan masih berkembang. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh hal audit utama, biaya audit, dan reputasi KAP terhadap kualitas pelaporan keuangan di sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi keterbacaan dan jumlah hal audit utama sebagai atribut pengungkapan hal audit utama.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor industri yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2023 dengan teknik purposive sampling. Data yang digunakan yaitu data sekunder dengan metode pengumpulan dokumentasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda menggunakan software IBM SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik jumlah KAM maupun keterbacaan KAM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sementara itu, audit fee memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, mendukung asumsi bahwa audit fee yang lebih tinggi mencerminkan upaya dan keahlian auditor yang lebih besar. Sebaliknya, reputasi KAP memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, yang mengindikasikan bahwa diaudit oleh KAP Big Four tidak selalu menjamin kualitas pelaporan keuangan yang lebih baik.

Kata kunci: Kualitas pelaporan keuangan, Hal Audit Utama, Biaya Audit, Reputasi KAP